

ABSTRAK

Partisipasi perempuan dalam politik merupakan upaya untuk memajukan demokrasi di Indonesia. Setiap perempuan pada dasarnya memiliki potensi kepemimpinan di dalam dirinya, namun tidak semua orang bisa menjadi pemimpin yang handal. Sampai saat ini, hanya sedikit perempuan yang telah berhasil membentuk diri sehingga masuk dalam unsur pimpinan atau dapat menjabat sebagai pemimpin, baik ditingkat negara maupun ditingkat lokal.

Penelitian ini berkaitan dengan konsep diri pemimpin perempuan di Partai Golongan Karya (Golkar). Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembentukan dan konsep diri perempuan hingga bisa menjadi pemimpin di Partai Golkar. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan metode kualitatif melalui jenis penelitian fenomenologi. Proses pengambilan data dilakukan melalui wawancara (kepada tokoh kader perempuan, politisi perempuan, rekan penulis di organisasi dan wartawan), observasi lapangan di gedung DPR-RI, DPP partai Golkar, DPD I serta kajian pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan bahwa : Perempuan politik di DKI Jakarta harus mempunyai konsep yang baik agar bisa diterima semua kalangan. Kedua, peran kepemimpinan perempuan di Jakarta sangat dibutuhkan agar bekerja dan berperan sama seperti laki-laki. Ketiga, UUD 2009 menjelaskan bahwa perempuan hanya mendapatkan porsi kuota tiga puluh persen di parlemen legislatif, hal tersebut membuat diskriminasi tentang hak-hak perempuan. Keempat, faktor adat yang membuat perempuan terbatas dalam berpolitik. Terakhir atau kelima, perempuan dalam proses menjadi anggota legislatif mengalami hambatan antara lain adanya hambatan struktural sosial budaya, isu agama, ideologi dan dominasi elit partai politik oleh laki-laki.

Saran penulis, untuk pemimpin selanjutnya harus diawali dengan niat dan harus mempunyai motivasi yang tinggi, bekerja dengan sungguh-sungguh hingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat terealisasi untuk orang-orang yang di pimpinnya, harapannya, agar peneliti berikutnya mampu mengupas lebih dalam lagi tentang kepemimpinan perempuan dan dapat mengangkat harkat dan martabat kaum perempuan.

Kata Kunci : *Perempuan, Partai Politik, dan Konsep Diri*

ABSTRACT

Participation in politics is an effort to promote democracy in Indonesia. Every woman basically has leadership potential in him, but realize not everyone can be a reliable leader. This now, only a few women who have managed to establish themselves so included in the element can be served as a leader or leaders, both at the state and local level.

This research relates to self-concept of women leaders in the Golkar (Golkar) Party. Thus, the purpose of this study was to determine how the formation and self-concept of women to be a leader in the Golkar Party. This study uses a constructivist paradigm with qualitative methods through research fenomenologi types. The process of data collection through interviews (to the cadre of women leaders, women politicians, co-writer and journalist in the organization), field observation at the Parliament building, the DPP Golkar party, DPD I and literature review.

Based on the results of the study concluded that: Women's politics in Jakarta should have a good concept to be acceptable to all parties. Secondly, the role of women's leadership in Jakarta is needed in order to work together and act like men. Third, the Constitution in 2009 explained that women receiving a share of thirty percent quota in legislative parliament, it makes discrimination on women's rights. Fourth, the factors that make custom limited women in politics. Last or fifth, women in the process of becoming members of the legislative obstacles, among others, the existence of structural barriers socio-cultural, religious issues, ideology and political party elite domination by men.

Suggestion is it would be better, if you want to be a leader must be at the start with the intention and should have high motivation, hard working with to get maximum results and realized for the people, author's hope that the next researcher was able to peel some more about women's leadership and can raise the dignity of women.

Keywords: Women, Political Parties, and Self-Concept